

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

MIMI RADIAH
NIM: 1805906030101



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : ekonomi@utu.ac.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 26 September 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MIMI RADIAH
Nim : 1805906030101

Dengan judul : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG
TERDAFTAR DI BEI.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan :

Pembimbing Utama

Said Mahdani, SE., M.Si. Ak
NIP. 196904112021211004

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si
NIP.196002121989031003

Ketua Program Studi
Akuntansi

Ika Rahmadani, SE., M.Si.Ak.
NIDN. 0013058804



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : ekonomi@utu.ac.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 26 September 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1(S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : MIMI RADIAH
Nim : 1805906030101

Dengan judul : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG
TERDAFTAR DI BEL.**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 30 September
2022.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Said Mahdani, S.E., M.Si., Ak
2. Anggota : Lilis Marlina, S.E., M.Si
3. Anggota : Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak

.....

.....

.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Akuntansi

Ika Rahmadani, SE., M.Si.Ak
NIDN. 0013058804

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIMI RADIAH

Nim : 1805906030101

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 12 Oktober 2022

Yang Menyatakan




MIMIRADIAH
1805906030101



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakam manusia dari segumpal darah Bacalah,
dan Tuhanmulah yang maha mulia

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Lukman: 27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hiasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar

Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu ya Allah
Amanah ini telah selesai, sebuah langka usai sudah, Namun itu bukan akhir dari perjalananku, Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah & Mamak tercinta . .

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa. Setiap butir keringatmu menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.

Kasih sayangmu sejujukkan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai
Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu membahagiakanmu

Terimakasih ayah mamak atas segala

kesabaranmu, kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan kepada putramu. Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleh, berbakti kepada orang tua, membanggakan orang tua, dan menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya. Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluargaku tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang tercinta ayahanda dan ibunda yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian, pengertian, dan dukungannya.

By Mimi Radiah



BIODATA PENULIS

A BIODATA

Nama : MIMI RADIAH
Nim : 1805906030101
Tanggal / tempat lahir : Sigulai, 29 September 2002
Agama : Islam
Alamat tempat tinggal : Dsn. Karya Baru Desa Sigulai Kecamatan
Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue.

B. BIODATA ORANG TUA WALI

Nama ayah : Jusmidin (ALM)
Pekerjaan. : -
Alamat. : Dsn. Karya Baru Desa Sigulai Kecamatan
Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue.

Nama ibu. : Ida Sumanti
Pekerjaan. : IRT
Alamat. : Dsn. Karya Baru Desa Sigulai Kecamatan
Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 7 Simeulue Barat : Lulus Tahun (2012)
SMP Negeri 3 Simeulue Barat : Lulus Tahun (2015)
SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh : Lulus Tahun (2018)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmad-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul, **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI ”**Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu gelar “Sarjana Ekonomi” Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa’atnya kelak. Aamiin

Saya pribadi menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa di mulai nya perkuliah sampai pada penyusunan tugas akhir ini. Maka dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma’ruf, SE., MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.
- 2) Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.
- 3) Ibu Ika Rahmadani, SE., M.Si.Ak selaku Ketua Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

- 4) Ibu Sari Maulida Vonna, SE.,M.Si. Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- 5) Bapak Said Mahdani, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya.
- 6) Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa yang selalu dipanjatkan, cinta, dan nasehat serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
- 7) Seluruh teman- teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Akuntansi .
- 8) Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama proses perkuliahan, terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah selalu melindungi kita.

Akhir kata, semoga ALLAH S.W.T berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca dan bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh, 02–Februari-2022

Mimi Radiah
(1805906030101)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mimi Radiah
Nim : 1805906030101
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 12 Oktober 2022
Yang Menyatakan



Mimi Radiah
1805906030101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perkebunan kelapa sawit sebanyak 10 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* selama 5 tahun, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan keuangan dan *Annual Report*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan dua persamaan yang mana variabel dependennya berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *CSR disclosure* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0,554 yang berarti H1 ditolak.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), Data Panel, Eviews.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility (CSR) on the financial performance of oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Where this study aims to find out how the disclosure of CSR on financial performance by using the ratio of return on assets (ROA). This study used a sample of 10 oil palm plantation companies. The sample selection method used in this study was purposive sampling for 5 years, and the data used in this study were secondary data in the form of financial reports and annual reports. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis with two equations in which the dependent variable is different. The results of this study indicate that CSR disclosure does not have a positive and significant effect on ROA with a significant value of 0.554, which means H1 is rejected.

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Assets (ROA), panel data, Eviews.*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS ...	12
2.1. Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.1.3 Pengertian Rasio Keuangan.....	15
2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Keuanga	15
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2.1.6 Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	22
2.1.7 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	23
2.1.8 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	29
3.1.2. Jenis Ivestigasi.....	29
3.1.3. <i>Setting</i> Penelitian	29
3.1.4. Tingkat Keterlibatan Penelitian.....	30
3.1.5. Unit Analisis.....	30
3.1.6. Horison Waktu	30
3.2 Populasi dan Sampel	30

3.2.1.	Populasi	30
3.2.2.	Sampel	31
3.3	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4	Operasional Variabel.....	32
3.4.1	Variabel Depeden (Y)	33
3.4.2	Variabel Independen (X)	33
3.5	Metode Analisis Data Dan Rancangan Pengujian Hipotesis	35
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2.1.	Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2.	Uji Autokolerasi.....	36
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.3.	Asumsi Verifikatif.....	38
3.5.3.1.	Model Regresi Data Panel	38
3.5.3.2.	Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel	40
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	41
3.5.4.1.	Uji Persial (Uji t).....	41
3.5.5.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Dan Objek Penelitian.....	43
4.2	Hasil Penelitian dan Analisis Data	43
4.2.1	Uji Analisis Deskriptif.....	43
4.2.1.1	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	44
4.2.1.2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2.1	Uji Normalitas	46
4.2.2.2	Uji Autokolerasi.....	46
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	49
4.2.3	Uji Asumsi Verifikatif.....	49
4.2.3.1	Uji Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel....	50
4.2.3.2	Model Regresi Data Panel	52
4.2.4	Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1	Uji Persial (t-test)	55
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan ROA.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pertumbuhan Laba Dan Rugi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Tahun 2019 – 2020	4
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1	Daftar Nama Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit.....	32
Tabel 3.2	Ringkasan Operasional dan Indikator Variabel	35
Tabel 4.1	Hasil Data Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson (D-W).....	48
Tabel 4.2	Regresi Data Panel Dengan Pendekatan CEM.....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser	49
Tabel 4.4	Hasil Estimasi Model Uji Chow	50
Tabel 4.5	Hasil Model Estimasi Uji Husman.....	51
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Model Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4.7	Regresi Data Panel Dengan Pendekatan CEM.....	53
Tabel 4.8	Regresi Data Panel dengan pendekatan FEM	54
Tabel 4.9	Regresi Data Panel dengan pendekatan REM.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial t	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode <i>Jarque-beru</i>	46
Gambar 4.2	Keputusan Uji Autokorelasi dengan Metode <i>Durbin-Watson</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel Data Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Priode 2017-2021
- Lampiran 2 Item-Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Lampiran 3 Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Data Statistik Deskriptif Pada Variabel Y dan X
- Lampiran 5: Hasil Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM) Pada Variabel Y dan X
- Lampiran 6 Hasil Regresi Data Panel Melalui Pemilihan Estimasi Uji Chow, Uji Husman, Dan Uji *langrage Multi* Pada Asumsi Verivikatif.
- Lampiran 7 Hasil Model Regresi Data Panel Dengan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Autokolerasi, Dan Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Hasil Regresi Data Panel Dengan Pengujian Hipotesis Yaitu, Uji Persial T, Uji Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi Linier Sederhana.
- Lampiran 9 Tabel Durbin-Watson (D-W)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan suatu tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Sehingga pada era globalisasi saat ini, perkembangan di dunia bisnis semakin pesat diikuti oleh persaingan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk berpikir efektif, efisien dan yang paling terpenting harus kritis untuk menjadi unggul dalam persaingan. Meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham yang menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran dari nilai pasar, dimana nilai pasar dapat dilihat dari harga saham perusahaan, artinya semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan naik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemegang saham apabila harga saham perusahaan terus meningkat. (Khasanah dan Sucipto, 2020).

Perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang merupakan salah satu pendorong utama pengembangan perkebunan kelapa sawit secara keseluruhan. Sebelum tahun 1980an, pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia relatif lambat, namun seiring berjalan waktu perusahaan kelapa sawit semakin berkembang. Sehingga dengan adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit rakyat telah menjadi *revolutioner*, dimana Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia. Pembangunan perkebunan kelapa sawit yang

berkelanjutan apabila dilaksanakan dengan tepat maka dapat mengurangi isu-isu negatif yang muncul tentang perusahaan kelapa sawit tersebut. (Kurniawan, 2019).

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk prestasi kerja yang telah diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan telah tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga menjadi salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan ataupun para pengguna laporan keuangan yaitu profitabilitas perusahaan. Para pelaku bisnis dan pemerintah tentunya sangat membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami bagaimana Informasi laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau hanya prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah untuk memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Yudianto, 2020).

Kinerja keuangan juga diartikan sebagai suatu penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Sehingga salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Karena kinerja keuangan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan suatu perusahaan sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dalam proses penilaian kinerja

manajemen perusahaan, salah satu kriteria yang penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan (Suciwati, 2016).

Kinerja keuangan yang baik menjadi suatu tujuan yang selalu ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan (Akbar, 2022). Dan untuk mengukur suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dengan hasil analisis laporan keuangan tersebut “perusahaan mampu mengetahui posisi keuangan dan memberikan informasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan yang pada akhirnya mampu memberikan gambaran bagi manajemen tentang bagaimana merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk masa depan suatu perusahaan” (Kasmir, 2008:66-67).

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, sehingga rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran bagaimana tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sehingga dalam penelitian rasio yang di gunakan yaitu ROA, karena rasio ini dapat menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang telah dipergunakan. Maka Apabila terjadi peningkatan ROA maka akan terjadi peningkatan laba. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Laba merupakan suatu keuntungan ekonomi perusahaan dalam suatu periode seperti, kenaikan aset ataupun penurunan kewajiban yang dapat menghasilkan suatu ekuitas, selain transaksi yang menyangkut dengan pemegang saham (Lestari, 2019). Berikut adalah Ikhtisar laba/rugi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan laba/rugi secara signifikan selama tahun 2019-2020.

Tabel 1.1
Tingkat Pertumbuhan Laba Dan Rugi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Tahun 2019 – 2020

No	Nama Perusahaan	Laba Perusahaan		Ikhtisar Selisih	
		2019	2020	Laba	Rugi
1	AALI	243.629.000.000	893.779.000.000	650.150.000.000	-
2	ANJT	-4.558.192	2.210.825	2.347.367	-
3	DSNG	178.164.000.000	478.171.000.000	300.007.000.000	-
4	GZCO	-584.490.000.000	-182.592.000.000	-	401.898.000.000
5	JAWA	-282.699.235.423	-307.643.236.060	-	251.955.999.363
6	LSIP	252.630.000.000	695.490.000.000	442.860.000.000	-

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, perusahaan yang memperoleh peningkatan laba yaitu Astra agro lestari, Tbk (AALI), Autsindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT), Darma Satya Nusantara (DSNG), Pp London Sumatra Indonesia (LSIP). Namun terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian secara signifikan.

Perusahaan yang telah mengalami rugi yaitu PT Gozco Plantation Tbk (GZCO) Rp 584,49 miliar, pada periode 31 Desember 2019, dan Rp 182.592 miliar pada tahun 2020. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan penjualan dari Rp 565,45 miliar menjadi Rp 385,04 miliar pada tahun 2018. Sedangkan di tahun 2020 masih mengalami kerugian tetapi juga menurun dari kerugian pada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 produksi penjualan cpo mengalami peningkatan dari 385 miliar menjadi 407 miliar. Dan PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) memperoleh kerugian ditahun 2020 Rp 182.592 miliar

namun jumlah kerugian ini telah menurun dibanding pada tahun 2019 Rp 584.490 miliar. Penurunan kerugian ini diakibatkan oleh pendapatan neto Rp 461.342 miliar pada tahun 2020. Jumlah ini juga turun dibanding dengan pendapatan neto pada tahun 2019 sebesar Rp 723.317 miliar. Sehingga terjadi penurunan penjualan lokal sebesar 3,2%, dari Rp 745,51 miliar menjadi Rp 723,32 miliar. Melonjaknya penjualan lokal yang disebabkan oleh berkurangnya penjualan minyak dan biji sawit sebesar 9,3% menjadi Rp 441,53 miliar dari hasil yang di peroleh sebelumnya Rp 400,32 miliar.

Disamping itu kajian kinerja keuangan juga sangat strategis untuk mengetahui kondisi dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham (Purwono, 2015).

Pentingnya suatu perusahaan untuk melakukan suatu analisis rasio profitabilitas untuk menganalisis dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba. Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas inilah yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Contoh Rasio profitabilitas yang biasa digunakan oleh para *stakeholder* ataupun pemerintah yaitu rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*. Sehingga inilah yang menjadi alasan peneliti untuk menggunakan rasio profitabilitas ROA, dan ROE untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah segala jenis aktivitas tercermin dalam pengungkapan kinerja keuangan yang sesuai dengan teori *stakeholder*. Dimana jika perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik terutama pada pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka ketika

investor melihat informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut mereka akan memandang bahwa perusahaan tersebut merupakan suatu perusahaan yang memiliki sebuah kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Aktivitas perusahaan yang dapat mementingkan lingkungan akan memberikan pengaruh baik di masa yang mendatang. Sehingga membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal, karena perusahaan mampu untuk menambah investasinya menjadi lebih baik. Dan dengan melakukan kegiatan CSR diharapkan dapat meningkatkan citra positif pada perusahaan tersebut (Mahyuni, 2020).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai sebuah gagasan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*). Akan tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, dimana selain *financial* terdapat juga sosial dan lingkungan. Namun kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan. Keberlanjutan kinerja perusahaan akan terjamin jika, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup sekitar. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidupnya. Adanya suatu peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan akan mendapatkan dukungan dari masyarakat, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat

dapat diterima dengan sangat baik. Dan hal ini tentunya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaannya (Puspitasari, 2019).

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab operasi bisnis/perusahaan yang berkomitmen secara langsung, tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara *financial*, melainkan juga untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Mengembangkan CSR dalam konsep *triple bottom lines*, yaitu pelaporan yang menyajikan informasi tentang kinerja ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*) dari suatu entitas perusahaan (Yuliyanti, 2019).

Pengungkapan CSR dilakukan perusahaan agar dapat memenuhi kepentingan *stakeholder* dan menjamin keberlangsungan perusahaan jangka panjang, baik dari pemerintah maupun masyarakat, serta sebagai manajemen resiko dan strategi bagi perusahaan. Di Indonesia masih banyak terdapat kasus-kasus akibat kurangnya kesadaran perusahaan tentang bagaimana kegiatan pertanggung jawaban sosial, terkait dengan kerusakan lingkungan maupun konflik yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan. Proses pengembangan lahan yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam beberapa periode terakhir ini telah banyak menimbulkan konflik dengan masyarakat, seperti informasi yang kita kutip dari Mogabay.co.id. Menjelaskan sebuah konflik yang terjadi pada perusahaan kelapa sawit yang di keluhkan oleh masyarakat Kampung Garusa (Jayapura) dan Kapitiau (Sarmi), Papua, yang mengeluhkan tentang persoalan pemenuhan kebun plasma dan pencemaran sungai oleh perusahaan sawit, PT Rimba Matoa Lestari (RML).

Masyarakat Papua terus mengadukan dan mengeluh tentang kondisi permasalahan mereka dengan perusahaan sawit kepada Pemerintah Papua. Masyarakat menyampaikan keluhan kerusakan di daerah tersebut, kampung yang terletak di dalam Muara Kali Poroway Distrik Bonggo Timur, kabupaten Sarmi mulai tergerus banjir. Dan selain itu juga terdapat banyak sekali kepiting, baik maupun ikan-ikan yang telah mati dikali yang diakibatkan oleh limbah sawit itu sendiri. Sehingga tidak hanya kasus tersebut yang kerap terjadi namun juga terdapat kasus pencemaran sumber mata air yang terjadi di desa Sarudu, Kecamatan Matra, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat yang juga mengeluhkan kondisi air masyarakat sekitar, yang terus berkurang akibat serapan keperkebunan sawit yang berada disekitar desa tersebut.

Lahan sawit yang berada disekitar Mamuju sebagian besar telah dikelola oleh PT Astra Agro Lestari dan telah memiliki 6 anak perusahaan yang rata-rata menggarap sekitar 10 ribu hektar kebun sawit. Maka berdasarkan contoh kasus di atas dapat dijelaskan bahwasanya perusahaan perkebunan, terutama perusahaan terbesar cenderung menjadi suatu sorotan yang penting terkait pertanggung jawaban sosial mereka, baik terhadap lingkungan maupun kesejahteraan karyawan, dan masyarakat. Sehingga dari permasalahan atau konflik tersebut munculah kesadaran dari setiap perusahaan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Melalui CSR lah, perusahaan dapat berusaha untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan masyarakat. Sehingga *Corporate Social Responsibility* sangat memberikan dampak yang positif bagi suatu perusahaan. Tidak hanya rasa tanggung jawab mau kepedulian

namun juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk/usaha suatu perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat (Purnaningsi, 2018).

Di Indonesia, CSR telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap perusahaan yang berbentuk dalam Perseroan Terbatas (PT) dan menggunakan sumber daya alam dalam operasinya. Hal ini telah diatur dalam Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) Pasal 74 ayat 1 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Yang di dalamnya mengatur kewajiban bagi perusahaan untuk menyelenggarakan program CSR. Sehingga tidak ada lagi yang menyebutkan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan *corporate social Responsibility disclosure* yang sukarela, namun luas pengungkapannya adalah hal yang wajib hukumnya. Dan setiap perusahaan harus wajib mencantumkan laporan tanggung jawab sosial di dalam laporan tahunan (*Annual Report*). Dan saat ini juga telah dikeluarkan undang- undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang menyebutkan bahwa “setiap usaha maupun kegiatan yang wajib memiliki amdal atau UKL-UPL wajib untuk memiliki izin lingkungan”.

Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang di teliti oleh (Suciwani, Pradnya, dan Ardinan, 2016). Menunjukkan hasil penelitian bahwa CSR berkorelasi dan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dan penelitian yang di lakukan oleh (Luthan, Rizki, dan Edmawati) yang menunjukan hasil bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Maka Perusahaan yang tidak melakukan CSR akan lebih cenderung mendapatkan protes dan ketidaknyamanan dari masyarakat yang dapat mengakibatkan terhentinya suatu kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut sehingga dapat menimbulkan suatu kerugian bagi perusahaan. Dan sebaliknya jika perusahaan yang melakukan CSR dengan baik, maka dapat terhindar dari protes masyarakat sekitar, sehingga perusahaan akan terus beroperasi dengan efektif dan dapat memperoleh pencapaian tujuan profit keseluruhan. Peningkatan keuntungan perusahaan jelas akan berbanding lurus dengan peningkatan rasio-rasio profitabilitas perusahaan yang terdiri *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Sehingga perlunya dilakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh csr tersebut (Purnaningsih, 2018 dan Rahayu *et al*,2014).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka bagi penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendapat hasil yang signifikan terkait dengan: “ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh signifikan *corporate social responsibility*

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sebutkan di atas maka hasil dari penelitian ini memiliki beberapa kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Akademisi (Teoritis)

Secara akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pemahaman mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Praktis (Operasional)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran bagi perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, untuk lebih menjaga lingkungan dan citra perusahaan dalam lingkungan masyarakat dengan mempertanggungjawabkan dampak negatif yang disebabkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan suatu sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai tentang pembahasan CSR pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengamatan serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pentingnya pengungkapan bagi perusahaan perkebunan terutama bagi perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan sebagai pemenuhan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja adalah istilah umum yang sering digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan, aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Dan merupakan suatu hal terpenting dalam dunia usaha yang terkait dengan perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan suatu keputusan (dewi, 2012). Dan menjadi suatu gambaran tentang upaya perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk menciptakan laba (*profit*), serta meningkatkan nilai bagi perusahaan (Novitasari, 2019).

Menurut Yudianto (2020) kinerja perusahaan merupakan suatu hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana telah melakukan pengorbanan dari berbagai macam sumber daya seperti sumber daya manusia dan juga keuangan suatu perusahaan. Maka apabila kinerja suatu perusahaan meningkat, dapat dilihat dari banyaknya kegiatan perusahaan dalam melakukan berbagai hal untuk dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Kinerja keuangan juga merupakan suatu kegiatan untuk mengkaji sejauh mana pelaku usaha dalam melaksanakan suatu kegiatan berdasarkan aturan-aturan

tata keuangan secara tepat, seperti pembuatan laporan keuangan yang harus sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Sudrajat. 2019).

Dan kinerja keuangan dapat menjelaskan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang telah didapatkan dalam suatu periode tertentu dengan tujuan untuk mengetahui alur keuangan suatu perusahaan yang telah berhasil mengangkat nama baik perusahaan dalam bentuk kinerja yang baik dan mampu memberikan contoh bagi perusahaan-perusahaan lain. (Lia, 2021)

Kinerja keuangan dapat mendeskripsikan kondisi keuangan dan kesejahteraan perusahaan pada periode saat eksklusif. penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui Analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur serta menilai baik, buruknya prestasi kerja dibidang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (akbar, 2022).. Maka dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. *Ratio on Asset (ROA)*

ROA (*Return On Asset*), Maya (2008) pada Indrawan, (2011:23) menjelaskan bahwa ROE merupakan alat yang seringkali digunakan investor pada pengambilan keputusan investasi. ROE bisa memberikan gambaran penting tentang 3 hal utama, yaitu:

- a) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan untung (*profitability*)
- b) Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*assets management*)
- c) Utang yang digunakan dalam melakukan usaha (*financial leverage*). Hasil dari ekuitas (*return on equity*), adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas (Dermawan, 2014).

ROA dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Profitabilitas dipergunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan oleh beberapa indikator. Sehingga ROA sangat berperan penting dalam suatu perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Maka *Return on Asset* dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Aset} \times 100 \%$$

2. *Ratio on Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh jika diukur dari modal pemilik. Dan rasio ini adalah rasio profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan suatu alat yang sering kali digunakan oleh investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Sehingga ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan suatu perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Namun, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk meningkatkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, ROE yang tinggi adalah hasil dari suatu asumsi resiko keuangan yang berlebihan. kasmir (2014). Dan ROE yang rendah dapat mencerminkan perolehan laba bersih dalam suatu perusahaan yang rendah. Oleh karena itu hal tersebut dapat berakibat kepada saham perusahaan yang

kurang diminati oleh investor sebagai akibat pembagian deviden yang rendah. Dan minat investor pada saham tersebut dapat berkurang dan dapat mempengaruhi *return* saham.

ROE Dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{Ekuitas Pemegang Saham} \times 100\%$$

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut SAK (2018: PSAK1: 1.3) Laporan Keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk memberikan informasi mengenai tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan suatu keputusan ekonomik. Laporan keuangan dapat menunjukkan hasil suatu pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dapat dipercayakan kepada mereka.

2.1.3 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Yudianto, 2020) Rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang dapat membandingkan angka-angka yang sudah ada di dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Sehingga perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan.

2.1.4 Jenis-Jenis Rasio Keuanga

Sebelum melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan maka para analisis laporan keuangan terlebih dahulu melihat dari mana sumber data yang

akan dianalisis. Dan rasio di golongan kedalam beberapa jenis yang terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, Rasio antar laporan (Saputra, 2018).

- a. Rasio-rasio neraca yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca contohnya seperti rasio lancar, dan rasio tunai.
- b. Rasio-rasio laba rugi (*income statement ratio*) adalah suatu rasio yang datanya sendiri berasal dari pos-pos laba rugi seperti contohnya rasio laba bruto dengan penjualan neto rasio laba usaha dengan penjualan neto.
- c. Rasio-rasio antar laporan (*inter statement ratio*), adalah suatu gabungan dari pos-pos yang terdapat dalam neraca dan rugi laba seperti rasio penjualan neto dengan aktiva usaha, dan rasio penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

Analisis rasio yang dapat di gunakan dalam menilai kinerja keuangan (kasmir, 2015) yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan suatu rasio yang dapat bermanfaat untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjalankan suatu kewajiban-kewajiban dalam jangka pendek, sehingga rasio ini lebih menitik beratkan kepada perusahaan dalam hal finansial yang harus lebih cepat untuk di penuhi.

Menurut Kasmir (2012:112) rasio likuiditas adalah suatu rasio yang dapat menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Maka keadaan suatu perusahaan dapat ditinjau dari :

1. *Likuid* , yaitu perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan, terkhusus kewajibab jangka pende dengan tepat waktu yang telah di tentukan

2. *Ilikuid*, yaitu perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

Rasio Likuiditas yang dapat digunakan seperti :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio ini adalah suatu rasio yang sering kali digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (Kasmir, 2012:134).

2. *Quick Ratio*

Quick ratio adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid.

3. *Cash Ratio*

Rasio ini merupakan suatu rasio yang digunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera di lunasi dengan kas dalam suatu perusahaan.

- b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan suatu rasio yang dapat berfungsi untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua kewajiban, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang, dengan jaminan yang yaitu aktiva atau kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Rasio Solvabilitas adalah suatu rasio yang (*Financial leverage*) dapat mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan pendanaan melalui utang. Maka Jika perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang dapat membayar seluruh hutangnya, dan sebaliknya jika jumlah aktiva yang dimiliki tidak cukup

atau lebih kecil dari pada jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “insolvable” salah satu alat untuk menganalisa kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *Financial* nya yang dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan adalah rasio leverage.

c. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio laba suatu perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini dapat mengukur bagaimana tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang diwakili oleh laba yang dapat dihasilkan dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2012:22). Sehingga rasio ini dapat disebut dengan rasio profitabilitas karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh suatu laba, yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Margin laba kotor adalah suatu perbandingan antara penjualan yang bersih di kurangi dengan harga pokok penjualan, dimana hal ini digunakan untuk melihat seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini dapat kita hitung menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih adalah suatu rasio profitabilitas untuk mengukur bagaimana presentasi yang di dapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan tersebut. Rumus yang dapat mengukur rasio tersebut yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Operating Ratio*

Yaitu suatu rasio yang digunakan dalam mengukur biaya operasi per rupiah penjualan, semakin kecil angka rasio yang diperoleh maka kinerja tersebut menunjukkan hasil yang lebih baik, dan sebaliknya jika angka rasio yang diperoleh semakin besar maka kinerja tersebut menunjukkan hasil yang tidak baik. Rumus yang dapat menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. *Return On investmen (ROI)*

Merupakan suatu rasio yang dapat mengukur bagaimana tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dimiliki. Sehingga rasio ini menjadi suatu tolak ukur dalam penilaian perusahaan dalam menjalankan bisnis. Rumus yang dapat kita gunakan adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Asset*

Rasio profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang telah digunakan. Yang dimana roa akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghasilan dan keuntungan masa lampau sehingga nantinya bisa di

manfaatkan di masa yang akan datang. Dan ROA juga merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang dapat kita gunakan adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total ASSET}} \times 100\%$$

6. *Return On Ekuiti* (Pengembalian atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas selirih modal yang ada. ROE juga merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh pemegang saham dalam mengukur keberhasilan bisnis yang dijalankan. Dan rasio ini juga merupakan variabel kedua dalam penelitian ini. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung roe adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.5 *Corporate Social Responsibility*

CSR merupakan kewajiban suatu perusahaan adalah suatu prosedur manajemen untuk perusahaan yang bertujuan dalam mencapai pengelolaan yang lebih baik, normal dan lebih terbuka bagi semua pengguna keuangannya. Penggunaan CSR telah dianggap sebagai investasi jangka panjang oleh perusahaan, dimana mereka mengharapkan CSR yang mereka lakukan secara tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan loyalitas bagi konsumen kepada perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat meminimalkan kemungkinan perusahaan

tidak diterima oleh lingkungan sekitarnya, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional mereka (Rahmayani, 2018).

Kegiatan CSR adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan mampu menaikkan kinerja terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik, yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan selalu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Dan tingkat suatu profitabilitas digunakan sebagai suatu dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) yang merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha.

Pengungkapan CSR dapat diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Perhitungan CSRI diperoleh dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika satu item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor selesai pada seluruh item, kemudian semua skor dijumlahkan untuk mendapatkan total skor setiap perusahaan (Wijaya, 2019). Rumus SRDI dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSRI = *Corporate Social Responsibility Index*

n = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k = Jumlah item yang diharapkan

2.1.6 Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility atau biasa disebut tanggung jawab sosial perusahaan sudah tidak lagi dianggap sebagai suatu beban/biaya (*cost*) melainkan sebagai bentuk dalam investasi perusahaan (Nugraha, 2018) beberapa manfaat sebagai beriku ;

1. Citra perusahaan akan terlihat baik karena perusahaan yang peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar.
2. Kegiatan perusahaan dalam jangka panjang akan selalu dianggap sebagai kontribusi positif di masyarakat. Selain membantu perekonomian masyarakat, perusahaan juga akan dianggap selalu bersama masyarakat untuk membantu dalam mewujudkan keadaan lebih baik di masa yang akan datang.
3. Perusahaan akan memperoleh tanggapan yang positif setiap kali menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Perusahaan tidak saja dianggap sekedar menawarkan produk untuk dibeli masyarakat, tetapi juga dianggap menawarkan sesuatu yang membawa perbaikan bagi masyarakat. Secara tidak langsung maka produk yang di produksi oleh perusahaan tersebut membuat konsumen meningkat karena konsumen cenderung melihat bagaimana citra dari perusahaannya.
4. Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat berkerjasama dengan baik dan saling menguntungkan ke dua pihak.
5. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang tereksplorasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun

masyarakat lingkungan akan lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain.

2.1.7 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi berfokus pada suatu interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Teori ini menjadi suatu landasan bagi perusahaan untuk memperhatikan apa yang di harapkan masyarakat dan mampu menyelaraskan dengan norma sosial yang berlaku dalam perusahaan itu untuk melangsungkan kegiatan bisnisnya.

Menurut teori ini suatu, perusahaan dapat beroperasi dengan izin masyarakat, karena dengan izin dapat ditarik apabila masyarakat menilai perusahaan tidak melakukan hal-hal yang diwajibkan kepadanya Legitimasi yang sistem manajemen perusahaan nya berorientasi pada keselarasan dengan individu, masyarakat dan pemerintah. Evaluasi atau pendapat yang diberikan oleh suatu perusahaan bagi masyarakat dalam hal untuk mencapai tujuan bagi suatu perusahaan (Sari, 2013).

Terdapat dua dimensi agar perusahaan bisa memperoleh dukungan legitimasi dari masyarakat. Pertama, kegiatan organisasi perusahaan harus sejalan dengan nilai sistem pada warga. Kedua, pelaporan kegiatan perusahaan juga wajib mencerminkan nilai-nilai sosial, dimana teori ini mencoba menjelaskan, saat ada perbedaan antara kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan apa yang diharapkan masyarakat, maka manajemen dapat menggunakan media pengungkapan. Tindakan ini merupakan bentuk pernyataan suatu perusahaan bahwa mereka telah melakukan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat

mengurangi kekhawatiran bagi masyarakat. Serta memastikan bahwa perusahaan mempunyai kepedulian terhadap rakyat (Akbar, 2022).

Teori inilah yang ingin menjelaskan hubungan antara kesadaran publik dan pengungkapan oleh perusahaan dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan suatu pengakuan dari publik dengan cara melakukan aktivitas sesuai dengan norma-norma yang berlaku bagi masyarakat di lingkungan operasi. Keberadaan perusahaan tidak semata-mata untuk memenuhi keinginan pemegang saham tetapi juga masyarakat di lingkungan operasinya. Kondisi ini akan meningkatkan citra *company* di mata publik (Sari dan Prihandini, 2019).

2.1.8 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder adalah seluruh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan terdiri dari karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah selaku regulator, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain (Hadi, 2011).

Didalam teori *stakeholder*, perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, melainkan juga harus dapat memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* sehingga kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* yang mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh suatu aktivitas perusahaan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemilik tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan dan sosial masyarakat (Purwanto, 2011).

Manfaat dari *stakeholder* itu sendiri adalah :

1. Tanggung jawab sosial perusahaan
2. Manajemen perusahaan
3. Pembuatan keputusan
4. Pendukung keuangan atau penyediaan modal

Perusahaan harus mampu menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders* terutama bagi *stakeholders* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang akan digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan, dan tidak dapat terlepas dari lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Perusahaan harus selalu menjaga legitimasi *stakeholders* serta mendukungnya dalam rangka untuk kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan (Purnaningsih, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dapat diuraikan secara ringkas karena penelitian yang akan dilakukan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya maka penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun terdapat ruang lingkup yang hampir sama, tetapi karena objek dan waktu penelitian berbeda, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk saling melengkapi. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Metode Analisis	Hasil penelitian
1	Suciwati, Pradnyan, dan Ardina (2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)	Analisis Regresi Sederhana	CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarti CRS berpengaruh terhadap ROA. Dan CSR <i>disclosure</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.
2	Mercuri, Wijaya, dan Sadrajad. (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada sector Manufaktur di BEI Tahun 2010-2011	Analisis Regresi Berganda	menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap semua rasio keuangan yang di gunakan
3	Purnaningsih, (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Regresi multivariat	<p>CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE (<i>Return on Equity</i>)</p> <p><i>Corporate Social Responsibility</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA</p> <p><i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROS</p>
4	Akbar, dan totok, (2022)	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)	Analisis Linier Berganda	<p>- CSR memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>- Manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan antara CSR berorientasi sosial dan kinerja keuangan perusahaan.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

5	Ang dan Jessica (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi	Regresi Linier Berganda	Satu variabel yang menunjukkan hasil negatif (<i>leverage</i>), dan tiga variabel menunjukkan hasil yang tidak signifikan (<i>csr</i> , <i>age</i> , dan <i>size</i>).
---	------------------------	---	-------------------------	--

sumber : data diolah (2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan kegiatan dalam penelitian yang akan di lakukan, serta untuk lebih memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini kerangka pemikiran secara sistematis:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, pengungkapan CSR menjadi sebuah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Alasan peneliti untuk menjadikan pengungkapan CSR sebagai variabel dependen adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pengungkapan CSR pada perusahaan tersebut apakah dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas di atas atau tidak. Sehingga Peningkatan keuntungan perusahaan jelas akan berbanding lurus dengan peningkatan rasio-rasio profitabilitas perusahaan yang terdiri *Return On Assets* (ROA), Sehingga perlunya di lakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh csr tersebut (Purnaningsih, 2018 dan Rahayu *et al*, 2014).

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap perumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini

dinyatakan dalam bentuk pernyataan (sugiono, 2017:64). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut :

H_I : *Corporate Social Responsibility* diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), desain penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian.

3.1.1. Tujuan Penelitian

Untuk melihat bagaimana pengaruh *corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

3.1.2. Jenis Ivestigasi

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sekaran,2011) Studi kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi suatu pengaruh antara variable satu dengan variabele lain yang mengakibatkan perubahan di antara kedua variable tersebut. Dimana dalam masalah penelitian ini adalah pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

3.1.3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

3.1.4. Tingkat Keterlibatan Penelitian

Tingkat keterlibatan dalam penelitian ini adalah intervensi minimum. Data yang digunakan berupa data skunder yaitu laporan keuangan dari setiap perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang di peroleh dari website BEI.

3.1.5. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang di teliti secara individu, kelompok, serta benda atau latar belakang peristiwa, dan sosial. Contoh nya aktivitas individu atau kelompok yang menjadi suatu subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat organisasi karena data yang di perlukan berupa laporan keuangan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI. (Hamidi, 2010).

3.1.6. Horison Waktu

Horison waktu dalam penelitian ini megunakan metode deret waktu (*time series*) karena model deret waktu *time series* adalah membuat perkiraan bahwa masa depan merupakan suatu fungsi dari pada masa lalu, dengan arti lain bahwa kita dapat melihat apa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, sehingga kita menggunakan data masa lalu untuk suatu penelitian dan peramalan. Pratomo,*F,D. dkk* (2014).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (2017:80) merupakan suatu generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti. Sehingga penelitian ini menggunakan populasi yang

digunakan sejumlah 24 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan telah dipublikasikan dalam website www.idx.co.id.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana pemilihan sampelnya menggunakan cara pertimbangan tertentu yang pada umumnya telah disesuaikan berdasarkan tujuan masalah penelitian. Dan untuk menentukan pengambilan sampel dipilih dengan penetapan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria dalam penelitian. Maka dengan menggunakan metode *purposive sampling* dapat mempermudah dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria dalam perusahaan. Perusahaan yang listing di BEI pada sub sektor perkebunan kelapa sawit berjumlah 24 perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelapor.
3. Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang telah menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan kelapa sawit yang telah menyajikan CSR selama periode 2017-2021.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya, Tbk
3	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
4	LSIP	PT Perusahaan Prkbn Lndn Smtr Indnsa, Tbk
5	PALM	PT Provident Agro, Tbk
6	SGRO	PT Sampoerna Agro, Tbk
7	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk
8	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources, Tbk
9	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
10	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini dapat di ukur dalam bentuk skala numerik atau angka. Dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data skunder. Dimana data skunder merupakan suatu proses pengumpulan data yang tidak langsung. Sehingga data telah di peroleh dari suatu sumber dan sudah disusun dalam bentuk dokumentasi yang telah tertulis (Rany, 2017). Data skunder dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang di ambil dalam laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keuangan perusahaan kelapa sawit yang telah di publikasikan dalam priode 2017-2021 Sumber data tersebut di ambil dari website BEI *www.idx.co.id*.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen merupakan suatu variabel yang faktor keberadaannya mampu di pengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dan variabel dalam penelitia ini terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel

independen. Variabel dependen yaitu pengungkapan CSR dan variabel independen (bebas) yaitu kinerja keuangan perusahaan.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi suatu sebab terjadinya perubahan atau timbulnya sebuah variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu :

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan sebuah rasio profitabilitas yang dapat mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu meningkatkan laba bersih bagi perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang telah dimiliki perusahaan. Dan semakin besar ROA dapat menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar. Sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Suhendri, 2019). Berikut rumus untuk memperoleh nilai dari ROA.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiono, 2011:39) Variabel Independen atau biasa disebut dengan variabel terikat adalah suatu variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu proses komunikasi dampak sosial, lingkungan serta kegiatan ekonomi dalam organisasi terhadap suatu kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2015).

Perhitungan untuk CSRDI (*corporate social Responsibility disclosure index*) dilakukan dengan mengukur luas pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan.

Pendekatan dalam menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *dkk*, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Dan selanjutnya, nilai dari setiap item yang diungkapkan dijumlahkan agar memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Total nilai tersebut kemudian dibagikan dengan jumlah kategori item atau keseluruhan item yang diharapkan peneliti. Rumus perhitungan CSRDI (Sembiring, 2015) adalah sebagai berikut:

$$CSRDi = \frac{\sum XYi}{ni}$$

Keterangan :

CSRDi = indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

Xyi = Nilai 1 = jika item y diungkapkan
 = Nilai 0 = jika item y tidak diungkapkan

ni = Jumlah item untuk perusahaan i, $ni \leq 78$

Dengan demikian, $0 \leq CSRDIj \leq 1$.

Tabel 3. 2
Ringkasan Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.	$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X)	CSR adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh dunia usaha atau industri sebagai rasa tanggung jawab. Tanggung jawab itu akan ditujukan untuk sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan itu berada.	$CSRDi = \frac{\sum XYi}{ni}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data Dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan sebagai bagian dari statistika yang mampu memberikan deskripsi suatu kumpulan data kuantitatif atau hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan informasi yang mudah dipahami untuk dianalisis. Menurut Suliyanto (2018:287) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan bidang ilmu pengetahuan statistika yang mempelajari bagaimana tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dengan tujuan untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Pada model data panel tidak semua uji asumsi klasik wajib dilakukan. Pada pemilihan estimasi

model regresi data panel memberi pilihan yaitu model CEM menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), model FEM menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dan REM yang menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Imam Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan metode uji *Jarque-bera*, berikut ketentuan pada uji normalitas:

- ❖ Jika nilai *Probability Jarque-bera* $> 0,05$ maka H_0 diterima, mengartikan residual berdistribusi normal.
- ❖ Jika nilai *Probability Jarque-bera* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, mengartikan residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Masalah inilah timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan autokorelasi.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan pengujian *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model

regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen (Ghozali, 2018:161). Metode *Durbin-Watson* (D-W) merupakan alternatif pengujian autokorelasi pada program Eviews versi 12. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi diperlukan analisis nilai DW_{hitung} dengan DW_{tabel} . Berikut kriteria yang digunakan dalam uji autokorelasi:

Apabila	Maka	Keputusan
$0 < DW < dL$	H_0 ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL < DW < dU$	H_0 <i>no decision</i>	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dU < DW < 4 - dL$	H_0 <i>no decision</i>	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < DW < 4 - dU$	H_0 diterima	Tidak ada autokorelasi

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Dan jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012). Untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan absolut residual ($AbsU_t$) sebagai variabel, independen tetap. Pengujian dengan uji *glejser* pada model regresi yang terbebas dari heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi atau Sig > 0,05 atau 5% maka dikatakan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai Signifikansi atau Sig < 0,05 maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Asumsi Verifikatif

Analisis ini merupakan suatu pembahasan analisis dari penggunaan data kuantitatif yang bertujuan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015:36). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis verifikatif untuk menjawab pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian ini menggunakan analisis verifikatif dengan model regresi data panel dan regresi linier sederhana.

3.5.3.1. Model Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2017:195), analisis regresi data panel adalah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross sectional* diamati sepanjang waktu. Data panel juga merupakan adanya penggunaan data *time series* dan penggunaan data *cross section* yang menyediakan jumlah data yang banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Maka penggabungan informasi tersebut dapat mengatasi masalah yang timbul ketika terjadinya suatu masalah penghilangan variabel.

Data *time series* dalam penelitian ini adalah data pada periode waktu penelitian selama lima tahun yaitu dari tahun 2017-2021, Sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini merupakan data pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana terdapat populasi sebanyak 24 perusahaan dan terdapat sampel sebanyak 10 perusahaan.

Pemilihan estimasi model regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu, *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan

Random Effect Model (REM). Penjabaran dari masing-masing pendekatan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{it} + a_{it} + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan pendekatan *Random Effect Model* (REM), adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{it} + W_{it}$$

3.5.3.2. Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan estimasi model dalam pengolahan regresi data panel, dilakukan dengan tiga metode diantaranya yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah suatu pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yang dilihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS), pemilihan model tersebut yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *Probability Cross-section Chisquare* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan mengartikan model *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* adalah suatu pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yang terlihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS), pemilihan model tersebut yaitu *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Random Effect Model* (REM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan mengartikan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah suatu pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, pemilihan model tersebut yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Jika nilai *Probability Cross-section Chisquare* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan mengartikan model *Random Effect Model* (REM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)

(Ghozali, 2006:128) Uji parsial dapat dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian parsial (uji t) penolakan atau penerimaan dapat dilakukan dengan tingkat yang signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali:2011) Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah alat ukur yang dapat melihat besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Jika semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen (bebas) untuk menerangkan variasi suatu perubahan pada variabel dependen (terikat). Sehingga jika nilai (R^2) mendekati 1, maka menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan kuat. Dan jika nilai (R^2) mendekati 0, maka menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan akan semakin lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Perusahaan pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor kunci perekonomian Indonesia. Meskipun kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto nasional telah menurun secara signifikan dalam setengah abad terakhir, saat ini sektor pertanian masih memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga Indonesia. Perkebunan besar cenderung fokus pada komoditas ekspor, seperti minyak sawit dan karet, Indonesia terletak di daerah yang merupakan elemen komoditas pertanian global. Saat ini Indonesia adalah penghasil minyak sawit terbesar di dunia.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI inilah yang akan objek dalam penelitian ini, dari periode 2017-2021. Dengan populasi penelitian sejumlah 24 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, sehingga proses dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Hasil dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data Eviews versi 12.

4.2 Hasil Penelitian dan Analisis Data

4.2.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data ataupun variabel-variabel yang kita gunakan dalam penelitian. Data yang

diperoleh meliputi jumlah nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghizali, 2019:19). Analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Data Statistik Deskriptif

Date: 07/05/22 Time: 21:23 Sample: 2017 2021		
	Y	X
Mean	0.171824	0.933333
Median	0.033066	0.942308
Maximum	0.983633	0.974359
Minimum	-0.582526	0.858974
Std. Dev.	0.335737	0.033170
Skewness	1.167623	-0.419955
Kurtosis	3.819677	1.881767
Jarque-Bera	12.76093	4.074780
Probability	0.001694	0.130369
Sum	8.591191	46.66667
Sum Sq. Dev.	5.523263	0.053912
Observations	50	50

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil bahwa pengamatan yang dilakukan sudah sesuai dengan kriteria dari populasi dan sampel dalam penelitian ini, yang berjumlah sebanyak 10 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, dengan observasi berjumlah 50 data. Berikut penjabaran hasil dari analisis deskriptif.

4.2.1.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Kinerja keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kinerja keuangan sebesar 0.171824, dengan nilai median

sebesar 0.033066. Sementara itu nilai maximum sebesar 0.983633 nilai minimum sebesar -0.582526, dan nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.335737.

4.2.1.2 Return On Asset (ROA)

Return On Asset dalam penelitian ini merupakan variabel independen, dimana dalam tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 0.933333, dan nilai median sebesar 0.942308. Untuk nilai maximum pada variabel ini sebesar 0.974359, nilai minimum sebesar 0.858974, dan pada nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.033170.

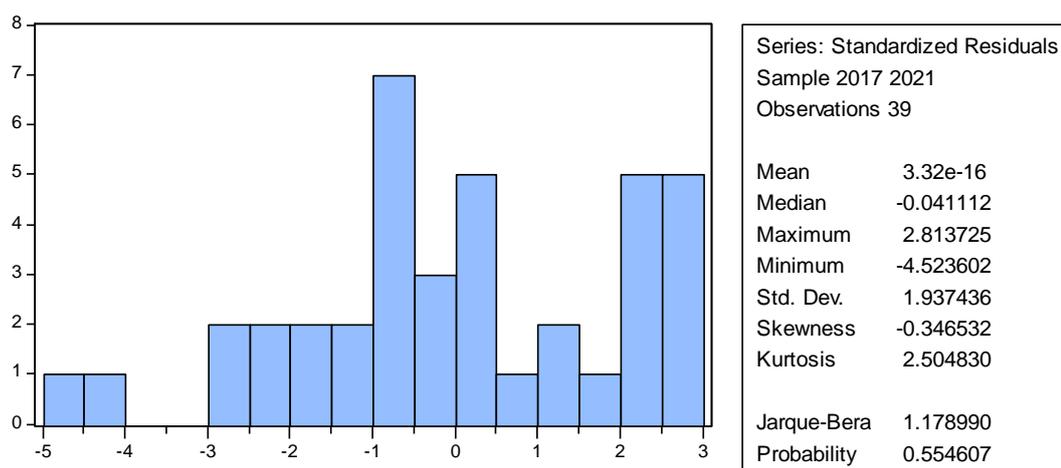
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya bias pada hasil penelitian yang dilakukan. Dimana pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar dalam pengujian asumsi klasik dapat memberikan suatu kepastian bahwa persamaan regresi yang telah didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Namun, pengujian asumsi klasik ini bukanlah suatu uji yang wajib dilakukan pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini akan menggunakan model regresi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM) dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) yang diasumsikan dapat mengatasi heteroskedastisitas dan auto kolerasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini uji asumsi klasik tetap akan dilakukan untuk memenuhi syarat *Best Linear Unbias Estimator* (BLUE). Berikut beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu :

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Penulis melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Jarque-bera*, berikut ketentuan pada uji normalitas:

- Jika nilai *Probabilty Jarque-beru* $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya residual berdistribusi normal.
- Jika nilai *Probabilty Jarque-beru* $< 0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya residual tidak berdistribusi normal.



Sumber : Pengolahan Data Eviews 12

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Jarque-beru*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukan hasil nilai *Probabilty Jarque-Bera* sebesar $0,554607 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.2.2.2 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pengguna data pada suatu priode (t) dengan priode

sebelumnya (t-1). Jika terjadinya suatu korelasi maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018:161). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila	Maka	Keputusan
$0 < DW < dL$	H_0 ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL < DW < dU$	H_0 no decision	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dU < DW < 4 - dL$	H_0 no decision	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < DW < 4 - dU$	H_0 diterima	Tidak ada autokorelasi

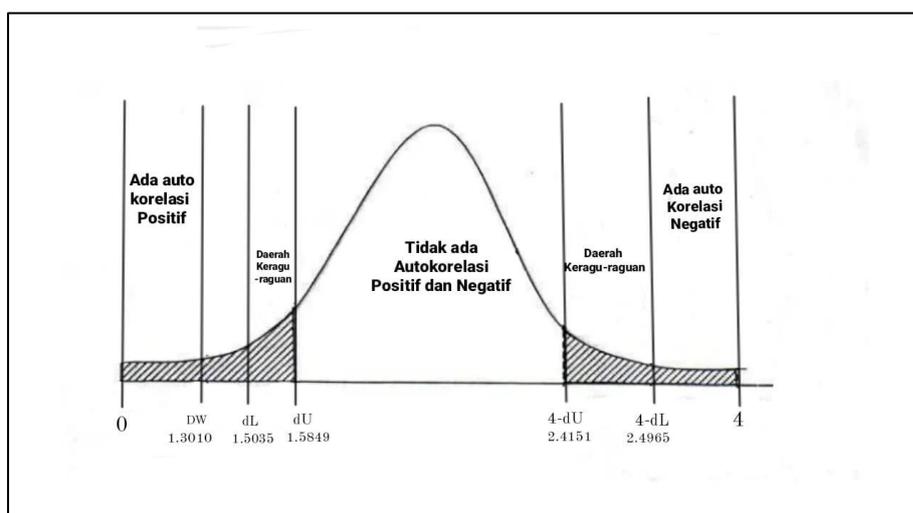
1. Apabila DW_{hitung} lebih rendah dari pada batas bawah (dL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 (nol), yang artinya ada autokorelasi positif.
2. Apabila DW_{hitung} berada diantara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila nilai DW_{hitung} terletak diantara batas atas dU dan 4-dU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang artinya tidak ada autokorelasi positif dan negatif.
4. Apabila DW_{hitung} berada diantara 4-dU dan 4-dL, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5. Apabila DW_{hitung} lebih besar dari pada 4-dL dan 4-dU, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 (nol), yang berarti ada autokorelasi yang positif.

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin-Watson (D-W)*

R-squared	0.347368	Mean dependent var	-2.740073
Adjusted R-squared	-0.023768	S.D. dependent var	1.940517
S.E. of regression	1.963443	Akaike info criterion	4.237196
Sum squared resid	142.6390	Schwarz criterion	4.322507
Log likelihood	-80.62533	Hannan-Quinn criter.	4.267805
F-statistic	0.117800	Durbin-Watson stat	1.301072
Prob(F-statistic)	0.733375		

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12.

Berdasar tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin-Watson (D-W)*, yang mana perolehan nilai DW_{hitung} sebesar 1,3010 terletak diantara dL sebesar 1,5035 dan dU sebesar 1,5849, maka berdasarkan ketentuan diputuskan bahwa tidak ada autokorelasi positif yang terjadi dalam penelitian ini. Sesuai dengan keputusan yang ditetapkan sebelumnya jika nilai $dL < DW_{hitung} < dU$ maka dianggap tidak ada suatu hubungan autokorelasi yang positif. Berikut adalah gambaran mengenai keputusan uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson*.



Sumber: Pengolahan Data Eviwes 12

Gambar 4.2 Keputusan Uji Autokorelasi dengan Metode *Durbin-Watson*.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi yang terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:135). Dalam pengujian ini uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut ini adalah ketentuan dari pada uji heteroskedastisitas.

- Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan artinya data dalam penelitian tersebut tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.
- Jika nilai *Probability* $< 0,05$ maka H_0 diterima dan artinya data dalam penelitian tersebut telah terjadi suatu heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Glejser*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.95185	4.500868	2.433275	0.0199
X	-10.08600	4.827638	-2.089221	0.4362

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.3 dengan metode yang digunakan yaitu *glejser* yang menunjukkan bahwa nilai *Probability Corporate Social Responsibility* (X) sebesar $0,4362 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4.2.3 Uji Asumsi Verifikatif

Menurut (Sugiyono, 2013:11) Asumsi verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian di uji dengan menggunakan analisis hipotesis. Uji

asumsi verifikatif dilakukan untuk menguji dan menjawab bagaimana pengaruh CSR terhadap ROA. Variabel dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, sehingga dalam penelitian ini diperlukan uji analisis verifikatif dengan model regresi data panel.

4.2.3.1 Uji Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Pemilihan estimasi model regresi data panel merupakan pertimbangan untuk pemilihan model regresi melalui tiga metode yaitu, uji *chow*, uji *husman*, dan uji *lagrange multiplier* dengan tujuan untuk menentukan model regresi yang paling tepat dan efisien.

1. Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan pengujian pertama dalam pemilihan salah satu model pada regresi data panel yang dilihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS). Uji *chow* dilakukan untuk menguji manakah diantara model CEM dan model FEM yang akan dipilih, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* $> \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak (Model CEM terpilih).
- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $< \alpha$ 0.05 maka H_0 diterima (Model FEM terpilih).

Tabel 4.4
Hasil Estimasi Model Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.731616	(9,28)	0.6768
Cross-section Chi-square	8.236891	9	0.5105

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Tabel 4.4 merupakan hasil dari estimasi model dari uji *Chow*, yang menunjukkan hasil perolehan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar $0.5105 > \alpha 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka ditarik kesimpulan hasil dari pada uji *chow* pada tabel 4.5 bahwa model regresi data panel yang lebih baik dan efektif dalam penelitian ini yaitu *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Dan selanjutnya akan dilakukan uji husman.

2. Uji Husman

Tabel 4.5
Hasil Model Estimasi Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.259277	1	0.6106

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji husman pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai Probabilitas *cross section random* adalah $0,6106 > \alpha 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan ketentuan dapat ditarik kesimpulan bahwa model analisis regresi REM lebih efektif digunakan pada penelitian ini dibanding model FEM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model yang tepat digunakan *random effects* atau *common effects*. Pengujian ini adalah pengujian yang ke tiga atau terakhir. Sehingga uji *Husman* tidak dilakukan lagi karena pada uji *chow* sebelumnya, FEM telah tereliminasi. Maka dari itu, uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk memilih model pada regresi data panel yang

terlihat pada nilai *Residual Sum of Square* (RSS) dan untuk melihat apakah model CEM atau model REM yang akan terpilih. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* $> \alpha 0.05$ maka H_1 diterima (Model CEM terpilih).
- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $< \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak (Model REM terpilih).

Tabel 4.6
Hasil Estimasi Model Uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.546755 (0.4596)	8.561905 (0.0034)	9.108660 (0.0025)

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Tabel 4.6 merupakan hasil dari estimasi model dari uji *Lagrange Multiplier*, yang menunjukkan hasil perolehan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar $0.0025 > \alpha 0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka ditarik kesimpulan hasil dari pada uji *Lagrange Multiplier* pada tabel 4.6 bahwa model regresi data panel yang lebih baik dan efektif dalam penelitian ini yaitu *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih dibandingkan dengan *Random Effect Model* (REM).

4.2.3.2 Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data *cross section* yang menyebabkan jumlah observasi lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degre of fredom* yang lebih besar. Data *time series* pada penelitian ini terletak pada priode waktu yang diteliti selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2017-2021. Sementara data *cross section* terletak pada banyaknya perusahaan yang

akan diteliti, yaitu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berjumlah 24 perusahaan yang di jadikan populasi dalam penelitian ini. Kemudian untuk mendapatkan sampel penelitian dilakukan pemelihan melalui karakteristik tertentu sehingga terdapat 10 perusahaan yang akan dijadikan sampel.

Untuk melakukan suatu pengujian data panel terlebih dahulu dilakukan pemilihan model estimasi data panel. Terdapat 3 pendekatan pada pemilihan estimasi regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan yang terakhir *Random Effect Model* (Rem). Berikut penjelasan dari ketiga pendekatan tersebut.

Tabel 4.7
Regresi Data Panel Dengan Pendekatan CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.660718	-4.448982	0.0001
X	-2.786715	8.119323	-0.343220	0.7334

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Tabel 4.7 merupakan hasil pendekatan *Common Effect Model* (CEM). Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan yang paling sederhana dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Karena pendekatan ini hanya mengkombinasikan antara data *time series* dan data *cross section* tanpa memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga perilaku terhadap terhadap suatu data sama dalam setiap waktunya. Pengestimasiian *Common Effect Model* (CEM) menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS).

Tabel 4.8
Regresi Data Panel Dengan Pendekatan FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.085062	0.706621	-4.365937	0.0002
X	-4.820138	8.765162	-0.549920	0.5867

Sumber : Data pengolahan Eviews 12

Tabel 4.8 merupakan suatu hasil dari pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), pendekatan ini menggunakan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) sebagai estimasi regresi data panel dan menjadi variabel dummy sebagai perbedaan antara pendekatan terhadap setiap data perusahaan.

Tabel 4.9
Regresi Data Panel dengan pendekatan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.683402	-4.301311	0.0001
X	-2.786715	8.398073	-0.331828	0.7419

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Tabel 4.9 merupakan hasil pendekatan *Random Effect Model* (REM), dimana pendekatan ini menggunakan *Error Component Model* (ECM) atau *generalizes Least Square* (GLS). Sebagai estimasi model regresi data panel. Pada pendekatan ini terdapat gangguan variabel dalam pengestimasiannya yang kemungkinan hasil berhubungan antar waktu dan antar perusahaan.

Dari ketiga pendekatan tersebut menunjukkan perbedaan pada setiap nilai t-Statistic dan *probability*, dari nilai-nilai tersebutlah yang akan dijadikan dasar untuk pemilihan model estimasi yang tepat pada data panel. Dengan adanya pengaruh signifikan yang berbeda pada setiap pendekatan, maka akan dilakukannya analisis melalui beberapa uji untuk mengetahui model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikan koefisien regresi yang didapatkan melalui pengambilan suatu keputusan hipotesis dengan melakukan perbandingan nilai *Probability* dengan α 0.05. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan (uji t), uji f tidak perlu dilakukan karena dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang simultan.

4.2.4.1 Uji Parsial (t-test)

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan suatu perbandingan nilai t hitung dalam masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang akan digunakan. Berikut ini ketentuan dari pada uji t.

- Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (sig > 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dimana variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.660718	-4.448982	0.0001
X	-2.786715	8.119323	-0.343220	0.7334

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 yang menunjukkan hasil bahwa nilai probability pada variabel X (Corporate Social Responsibility) t hitung sebesar $-0,34 < t \text{ tabel } 1,67$ dan signifikansi sebesar $0,73 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka sesuai dengan ketentuan dinyatakan bahwa variabel independen yaitu CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA).

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ketentuan dari uji R^2 :

- Nilai *R-squared* dapat dikatakan “Baik” jika nilai tersebut mendekati satu dan menjauhi nol (0).
- Nilai *R-squared* dapat dikatakan “Tidak Baik” apabila nilai tersebut berada dibawah angka 1 (satu).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.347368	Mean dependent var	-2.740073
Adjusted R-squared	-0.023768	S.D. dependent var	1.940517
S.E. of regression	1.963443	Akaike info criterion	4.237196
Sum squared resid	142.6390	Schwarz criterion	4.322507
Log likelihood	-80.62533	Hannan-Quinn criter.	4.267805
F-statistic	0.117800	Durbin-Watson stat	1.301072
Prob(F-statistic)	0.733375		

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Pada tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *R-square* 0,347368 atau sekitar 34,73% yang memiliki arti bahwa kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dalam penelitian ini variabel CSR hanya mampu menjelaskan sebesar 34,73% dan mengenai tentang kinerja keuangan serta sisanya 65,26%

dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang bukan merupakan variabel dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian pada statistik deskriptif dan verifikatif yang menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) dimana seluruh hasil uji statistik yang dilakukan telah memenuhi keputusan dari pada masing-masing uji, yaitu pada uji asumsi klasik, asumsi kelayakan model serta uji interaksi. Berikut ini pembahasan hasil dari penelitian ini.

4.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan ROA.

Berdasarkan hasil pengujian uji persial t pada variabel independen CSR secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil signifikasinya lebih besar dari 0,05, yaitu dimana probability sebesar $0,7334 > \alpha 0,05$ dan nilai *coeficient* sebesar -2,786715 sehingga dapat di simpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), yang artinya CSR tidak dapat meningkatkan suatu laba dalam suatu perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangngan suatu perusahaan (ROA) dikarenakan banyaknya pengeluaran biaya-biaya pengungkapan lingkungan yang disebabkan oleh kerusakan-kerusakan lingkungan dari kegiatan operasional yang di lakukan oleh suatu perusahaan.

Hasil pengaruh CSR terhadap ROA yang tidak signifikan bisa diidentifikasi bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan tidak menyebabkan peningkatan aktiva untuk aktivitas operasi pada perusahaan atau

ROA yang telah diperoleh. Peningkatan suatu aset apabila tidak diimbangi dengan laba akan berakibat pada rasio ROA yang rendah. Sehingga dapat di asumsikan bahwa perusahaan dengan perilaku yang bertanggung jawab, mungkin memiliki kelemahan yang kompetitif, karena memiliki biaya yang tidak perlu. Biaya inilah, yang berada langsung pada button line dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan. Hal ini yang menyebabkan laba pada suatu perusahaan menurun dan akan diikuti dengan peningkatan ROA yang tidak signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Larasati (2019), yang menyatakan bahwa csr tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian D Purnaningsih (2018), yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengungkapan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, karena memiliki hasil dari uji persial t pada variabel independen CSR secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil signifikasinya lebih besar dari 0,05, yaitu dimana probability sebesar $0,7334 > \alpha 0,05$ dan nilai *coeficient* sebesar $-2,786715$. Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan pengungkapan pengaruh CSR pada suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit, tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh perusahaan perkebunan kelapa sawit.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang ada di Indonesia, diharapkan pihak perusahaan terus melakukan pengungkapan terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar. Di mana hal inilah yang menjadi salah satu bukti tertulis bahwa suatu perusahaan peduli akan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang dan memperbaharui priode pengamatan dalam penelitian, menambah pengukuran rasio-rasio kinerja keuangan perusahaan lainya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian, menambah variabel bebas lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menilai adanya suatu pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga variabel independen tidak hanya satu, dan dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, agar dapat melihat sejauh mana sampel penelitian makin luas dan mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih baik.

3. Bagi Para Investor

Diharapkan untuk para investor untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Di mana salah satu yang menjadi tolak ukur dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melalui laporan tahunan CSR dan laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan dan lebih memperketat aturan perundang-undangan mengenai tentang CSR pada perusahaan-perusahaan, dengan tujuan agar kesadaran bagi perusahaan terkait tentang pengungkapan CSR lebih tinggi dari pada sebelumnya dan tingkat pengungkapan CSR di perusahaan indonesia dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. F., & Totok, D. (2022). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Journal Of Accounting*, 1-14.
- Ardani, N. S., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Volume 17, No. 1*, 1-12.
- Ang, Jessica, Werner Ria Murhadi, and Endang Ernawati. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan *Earning Management* sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Entrepreneurship & Business* 1.1 (2020): 11-20.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. _____, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Badan Penerbit Universitas
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program Ibm Spss 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program Ibm Spss 19 Edisi 5. Semarang Bp Universitas Diponegoro
- Husnan , A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ournal Of Accounting Volume 2, Nomor 2*, 1- 8.
- Houston ,Brigham, E.F (2010).Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management), Buku 1 Edisi 11
- <https://www.google.com/amp/s/www.mongabay.co.id/2020/10/13/warga-tagih-plasma-dan-keuhkan-perusahaan-sawit-cemari-sungai-di-papua/amp>
- Juniati, G. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*, 1-12.
- Kompas.Com. (2021, Agustus Minggu). Kompas.Com. Retrieved From Kompas.Com:
<https://Amp.Kompas.Com/Money/Read/2021/08/22/100255126/Apa-Itu-Stakeholder-Definisi-Dan-Perannya-Dalam-Perusahaan>.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- _____ (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2015). *Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.22 No. 1, 1-11.
- Mercuri, D., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Seluruh Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Priode 2013 - 2018). *Ekonomi Dan Bisnis*, 1-11.
- Muliani , L. E., Yuniarta, G. A., & Sunarwati , K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responcibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1* (Volume 2 No.1 Tahun 2014), 1-10.
- Nisp, O. (2021, Juni Senin). *Ocbc Nisp*. Retrieved From [Https://Www.Ocbcnisp.Com](https://www.ocbcnisp.com):
[Https://Www.Ocbcnisp.Com/Id/Article/2021/06/21/Csr-Adalah](https://www.ocbcnisp.com/Id/Article/2021/06/21/Csr-Adalah)
- Novitasari , I., & Djuharni, D. (2019). Pengungkapan Csr Tentang Kinerja Keuangan Dan Lingkungan. *Journal Of Islamic Accounting And Tax*, 1-11.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifa, L. N., & Vicky, S. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Csr (*Corporate Social Responsibility*) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Journal Of Management Studies*, 1-19.
- Pratomo,F,D. Dkk. 2014. Analisis Perencanaan Pengadaan Bahan Baku Bokar Untuk Menghasilkan Pallet Pada Pt. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih. Jom Fekom.
- Purnaningsih, D. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) . *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Uii*, 1-11.
- Puspitasari, W., & Ahyani , R. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Akuntansi Trisakti* Vol, 6 No. 2, 1-18.
- Ratih, S., & Setyarini, Y. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan*

Dengan Kinerja Keuangan Sebagai *Variable Intervening* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Di Bei. *Akrual* 5 (2) (2014): 115-132 E-Issn: 2502-6380, 1-18.

- Rahmayani, R & Silvana, H (2018) Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal ilmiah*, vol 2, no 2 (2018) 1-17
- Rosa, L. A., & Octaviani, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi* Vol 7 No 2, 1-8.
- Sari, M.P.Y. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saputra, W. S. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol.10 No. 1, 1-12.
- Sari, P., & Prihandini, W. (2019). *Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness In Perspective Legitimacy Theory*. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 1-14.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. A., & Ardina, C. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2013) . *Binis Dan Kewirausahaan* Vol 12, No. 2, 1-10.
- Suhendri, Nurhayati , I., & Supramono. (2019). Pengaruh *Curret Ratio, Return On Asset*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manager* Vol, 2. No, 2., 1-24.
- Sembiring, E. R. 2015. Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Prosiding. Seminar Nasional Akuntansi Viii, Solo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujianto, K. T., Sumaryanti, A., & Machmuddah, Z. (2021). Pengaruh Moderasi Manajemen Laba Pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol. 10 No. 2, 1-12.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset (Anggota Ikapi).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT)

Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Widarjono, A. 2010. Analisis Statistika Multivariate Terapan. Edisi I, Upp Stim Ykpn. Jakarta

Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Priode 2010-2011*. Jurnal Ilmia Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1, 1-19.

Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 230-247.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SAMPEL DATA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk
3	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
4	LSIP	PT Perusahaan Prkbn Lndn Smtr Indnsa, Tbk
5	PALM	PT Provident Agro, Tbk
6	SGRO	PT Sampoerna Agro, Tbk
7	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama, Tbk
8	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources, Tbk
9	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
10	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk

Lampiran 2

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL**PERUSAHAAN**

KATEGORI	
LINGKUNGAN	
1	Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
2	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan Polusi
3	Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan Dikurangi
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi
5	Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
6	Penggunaan material daur ulang
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat Perusahaan
8	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
11	Pengolahan limbah
12	Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan Perusahaan
13	Perlindungan lingkungan hidup
ENERGI	
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
2	Memfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
3	Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
4	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
5	Peningkatan efisiensi energi dari produk
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
7	Kebijakan energi perusahaan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA	
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau risiko dalam lingkungan kerja
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
3	Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja

4	Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
8	Pelayanan kesehatan tenaga kerja
LAIN-LAIN TENAGA KERJA	
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
2	Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
11	Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada
15	Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan Perusahaan
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
29	Informasi statistik perputaran tenaga kerja

PRODUK	
1	Pengungkapan pengembangan produk perusahaan, termasuk Pengemasannya
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki Produk
4	Pengungkapan produk memenuhi standar keselamatan
5	Membuat produk lebih aman untuk konsumen
6	Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/ kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan Penghargaan
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
KETERLIBATAN MASYARAKAT	
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/ pelajar
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
4	Membantu riset medis
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
6	Membiayai program beasiswa
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
8	Mensponsori kampanye nasional
9	Mendukung pengembangan industri lokal
UMUM	
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas
TOTAL ITEM	

Sumber: Dimodifikasi dari Hackston dan Milne (1999) dalam Sembiring (2005)

Lampiran 3 : Tabulasi Data

No	Perusahaan	Tahun	ROA	I.CSR	P.csr	Csr
1	AAI	2017	0,032172045	78	69	0,884615385
2	AAI	2018	0,056623036	78	75	0,961538462
3	AAI	2019	0,009031952	78	76	0,974358974
4	AAI	2020	0,032172045	78	70	0,897435897
5	AAI	2021	0,098854332	78	75	0,961538462
6	ANJT	2017	0,785433273	78	68	0,871794872
7	ANJT	2018	-0,000818264	78	72	0,923076923
8	ANJT	2019	-0,007286709	78	75	0,961538462
9	ANJT	2020	0,00347631	78	75	0,961538462
10	ANJT	2021	0,007683273	78	76	0,974358974
11	DSNG	2017	0,889769727	78	70	0,897435897
12	DSNG	2018	0,036395684	78	73	0,935897436
13	DSNG	2019	0,015331447	78	74	0,948717949
14	DSNG	2020	0,033789701	78	75	0,961538462
15	DSNG	2021	0,788653235	78	75	0,961538462
16	LSIP	2017	0,000876564	78	67	0,858974359
17	LSIP	2018	0,042565755	78	70	0,897435897
18	LSIP	2019	0,024706312	78	74	0,948717949
19	LSIP	2020	0,063673304	78	76	0,974358974
20	LSIP	2021	0,567276874	78	75	0,961538462
21	PALM	2017	0,876527564	78	69	0,884615385
22	PALM	2018	-0,055957984	78	71	0,91025641
23	PALM	2019	-0,0303504	78	73	0,935897436
24	PALM	2020	0,493030755	78	75	0,961538462
25	PALM	2021	0,45216238	78	76	0,974358974
26	SGRO	2017	0,25262829	78	70	0,897435897
27	SGRO	2018	-0,005136572	78	74	0,948717949
28	SGRO	2019	0,004224806	78	74	0,948717949
29	SGRO	2020	-0,019677096	78	75	0,961538462
30	SGRO	2021	0,923675272	78	69	0,884615385
31	SIMP	2017	0,362173417	78	71	0,91025641
32	SIMP	2018	-0,005136572	78	73	0,935897436
33	SIMP	2019	-0,018395491	78	75	0,961538462
34	SIMP	2020	0,009613857	78	75	0,961538462
35	SIMP	2021	0,082461874	78	76	0,974358974
36	SMAR	2017	0,274896467	78	70	0,897435897
37	SMAR	2018	0,020394632	78	71	0,91025641
38	SMAR	2019	0,032341777	78	72	0,923076923
39	SMAR	2020	0,045629681	78	74	0,948717949
40	SMAR	2021	0,98363288	78	75	0,961538462
41	SSMS	2017	0,954433197	78	69	0,884615385
42	SSMS	2018	0,00768149	78	70	0,897435897
43	SSMS	2019	0,001019987	78	70	0,897435897
44	SSMS	2020	0,045464787	78	73	0,935897436
45	SSMS	2021	0,082647182	78	76	0,974358974
46	UNSP	2017	0,073648174	78	70	0,897435897
47	UNSP	2018	-0,110733482	78	72	0,923076923
48	UNSP	2019	-0,582525999	78	74	0,948717949
49	UNSP	2020	-0,125937654	78	72	0,923076923
50	UNSP	2021	0,086373555	78	76	0,974358974

Lampiran 4: Hasil Data Statistik Deskriptif Pada Variabel Y dan X

1. Uji Statidtik Deskriptif

Date: 07/05/22 Time: 21:23 Sample: 2017 2021		
	Y	X
Mean	0.171824	0.933333
Median	0.033066	0.942308
Maximum	0.983633	0.974359
Minimum	-0.582526	0.858974
Std. Dev.	0.335737	0.033170
Skewness	1.167623	-0.419955
Kurtosis	3.819677	1.881767
Jarque-Bera	12.76093	4.074780
Probability	0.001694	0.130369
Sum	8.591191	46.66667
Sum Sq. Dev.	5.523263	0.053912
Observations	50	50

Lampiran 5: Hasil Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM) Pada Variabel Y dan X :

- Hasil Pendekatan CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.660718	-4.448982	0.0001
X	-2.786715	8.119323	-0.343220	0.7334

- Hasil Pendekatan FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.085062	0.706621	-4.365937	0.0002
X	-4.820138	8.765162	-0.549920	0.5867

- Hasil Pendekatan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.683402	-4.301311	0.0001
X	-2.786715	8.398073	-0.331828	0.7419

Lampiran 6: Hasil Regresi Data Panel Melalui Pemilihan Estimasi Uji Chow Dan *Uji langrage Multi* Pada Asumsi Verivikatif.

▪ Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.731616	(9,28)	0.6768
Cross-section Chi-square	8.236891	9	0.5105

▪ Uji Husman

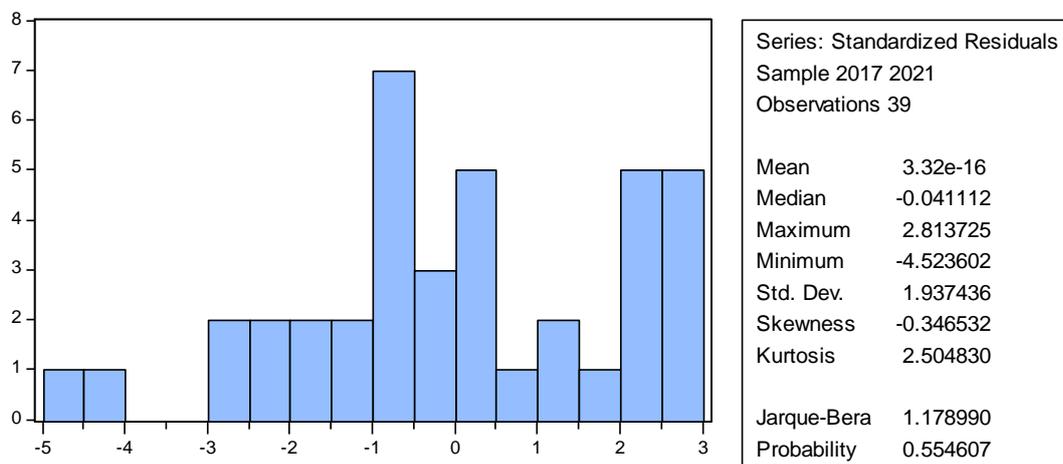
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.259277	1	0.6106

▪ Hasil *Langrage Multi*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.546755 (0.4596)	8.561905 (0.0034)	9.108660 (0.0025)

Lampiran 7: Hasil Model Regresi Data Panel Dengan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Autokolerasi, Dan Uji Heteroskedastisitas.

■ Hasil Uji Normslitas



■ Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.347368	Mean dependent var	-2.740073
Adjusted R-squared	-0.023768	S.D. dependent var	1.940517
S.E. of regression	1.963443	Akaike info criterion	4.237196
Sum squared resid	142.6390	Schwarz criterion	4.322507
Log likelihood	-80.62533	Hannan-Quinn criter.	4.267805
F-statistic	0.117800	Durbin-Watson stat	1.301072
Prob(F-statistic)	0.733375		

■ Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.95185	4.500868	2.433275	0.0199
X	-10.08600	4.827638	-2.089221	0.4362

Lampiran 8 Hasil Regresi Data Panel Dengan Pengujian Hipotesis Yaitu, Uji Persial T, Uji Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi Linier Sederhana.

▪ Hasil Uji Persial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.660718	-4.448982	0.0001
X	-2.786715	8.119323	-0.343220	0.7334

▪ Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.347368	Mean dependent var	-2.740073
Adjusted R-squared	-0.023768	S.D. dependent var	1.940517
S.E. of regression	1.963443	Akaike info criterion	4.237196
Sum squared resid	142.6390	Schwarz criterion	4.322507
Log likelihood	-80.62533	Hannan-Quinn criter.	4.267805
F-statistic	0.117800	Durbin-Watson stat	1.301072
Prob(F-statistic)	0.733375		

▪ Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.939525	0.660718	-4.448982	0.0001
X	-2.786715	8.119323	-0.343220	0.7334

Lampiran 9: Tabel Durbin-Watson (D-W)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708